



## **Peningkatan Keterampilan Masyarakat Desa Baturan Melalui Pelatihan Kreatif Pembuatan Minyak Angin Aromaterapi**

### *Improving the Skills of the Baturan Village Community Through Creative Training in Making Aromatherapy Wind Oil*

**Slamet Subiyantoro<sup>1\*</sup>, Baskoro Adi Nugroho<sup>2</sup>, Figo Akbar Nevanto<sup>3</sup>, Nasim Mahdi<sup>4</sup>, Nuha Is'af Rosyidah<sup>5</sup>, Putri Nanda<sup>6</sup>, Salsabila Hana Alfisa<sup>7</sup>, Saskia Salsabila Angeli<sup>8</sup>, Shafa Fabillah Arianti<sup>9</sup>, Stevany Bella Dianita Kusuma<sup>10</sup>, Zefanya Andin Novrean<sup>11</sup>**

<sup>1-11</sup>Universitas Sebelas Maret

Email Koresponden: [s.biyantoro@staff.uns.ac.id](mailto:s.biyantoro@staff.uns.ac.id)

#### **Article Info**

Received : 04-01-2025

Revised : 05-01-2025

Accepted : 07-01-2025

Published : 10-01-2025

#### **Abstract**

*This creative training program for making aromatherapy wind oil aims to improve the skills and knowledge of PKK women and Baturan village residents in general, which can later become provisions for starting a business or for individual use. This training program is flexible, meaning it can be carried out in their own homes so that later the residents of Baturan village, especially in RW 07, can apply it easily. This activity was carried out by presenting the material first by Mrs. Dr. Endang Susilowati, S.Sc., M.Sc. as a lecturer from the Chemistry Education Study Program FKIP UNS who was the speaker in this training. This was also followed by a practical session involving participants from the residents of Baturan Village RW 07 in making aromatherapy wind oil using the correct technique and in accordance with the procedures that had been presented. The final product produced is aromatherapy wind oil which is packaged attractively which is expected to provide wider health benefits for the people of Baturan village.*

**Keywords : Community, Candles, Empowerment**

#### **Abstrak**

Program pelatihan kreatif pembuatan minyak angin aromaterapi yang dilakukan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ibu-ibu PKK dan warga desa Baturan secara umum yang nantinya dapat menjadi bekal untuk merintis usaha maupun untuk penggunaan secara individu. Program pelatihan ini fleksibel yaitu dapat dilakukan di rumah masing-masing sehingga nantinya warga desa Baturan terkhusus di RW 07 dapat menerapkannya dengan mudah. Kegiatan ini dilakukan dengan pemaparan materi terlebih dahulu oleh Ibu Dr. Endang Susilowati, S.Si., M.Si. selaku dosen dari Prodi Pendidikan Kimia FKIP UNS yang menjadi pembicara dalam pelatihan ini. Diikuti juga setelah itu dengan sesi praktek yang melibatkan peserta dari warga Desa Baturan RW 07 dalam pembuatan minyak angin aromaterapi dengan teknik yang benar dan sesuai dengan prosedur yang sudah disampaikan. Produk akhir yang dihasilkan berupa minyak angin aromaterapi yang dikemas secara menarik yang diharapkan dapat memberikan manfaat kesehatan yang lebih luas bagi masyarakat desa Baturan.

**Kata Kunci : Masyarakat, Lilin, Pemberdayaan**

#### **PENDAHULUAN**

Desa Baturan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Desa Baturan ini berbatasan langsung dengan



Kota Surakarta, sehingga desa ini sudah terpengaruh dengan kultur perkotaan. Desa Baturan ini awalnya terdiri dari lahan persawahan yang lumayan luas, namun sekarang ini sudah menjadi perumahan-perumahan warga. Terkhusus di RW 7 Desa Baturan memiliki 7 RT. Di desa Baturan ini terdapat banyak fasilitas sekolah yang disediakan untuk masyarakat, seperti SMAN 1 Colomadu, SD Negeri Baturan, SMP Muhammadiyah 7 Karanganyar, dan SD Muhammadiyah Baturan. Kegiatan kuliah kerja nyata kepada masyarakat ini merupakan bagian dari tri darma perguruan tinggi, dalam hal ini pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim KKN 54 Baturan UNS bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai pembuatan minyak aromaterapi (Waris et al., 2020). Pemberdayaan perempuan pada bidang ekonomi ialah salah satu indikator yang dapat meningkatnya kesejahteraan dalam masyarakat. Disaat perempuan menjadi kaum yang terdidik, mempunyai pendapatan sendiri, dan memiliki kebebasan untuk bekerja di luar, itu tandanya kesejahteraan dalam rumah tangga mulai meningkat.

Salah satu bukti bahwa kaum perempuan dapat untuk meningkatkan kesejahteraan dalam keluarganya sendiri ialah dengan melaksanakan kegiatan usaha yang produktif di dalam lingkup rumah tangga. Berhubungan dengan upaya untuk mengembangkan serta membina potensi dari keluarga, dapat dilakukan melalui beberapa alternatif kegiatan, seperti dapat berupa pelatihan kreatif pembuatan minyak angin aromaterapi di Desa Baturan (Lidyana *et al.*, 2022). Selain aspek ekonomi, program ini juga bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai kearifan lokal. Bahan-bahan alami yang digunakan, seperti minyak atsiri dan mentol, sering kali dihasilkan dari sumber daya lokal yang melimpah di Indonesia (Kholibrina *et al.*, 2021). Dengan memanfaatkan bahan-bahan ini, pelatihan tidak hanya memberikan keterampilan baru tetapi juga mendorong pelestarian sumber daya alam melalui pemanfaatan yang bertanggung jawab. Lebih jauh lagi, program ini memberikan peluang bagi desa untuk membangun identitas unik yang berbasis produk lokal. Dengan branding yang tepat, Desa Baturan dapat dikenal sebagai penghasil produk minyak angin aromaterapi berkualitas tinggi. Hal ini juga dapat meningkatkan daya tarik desa sebagai destinasi wisata edukasi, di mana wisatawan dapat belajar tentang proses pembuatan produk herbal.

Melalui sinergi antara inovasi, pemberdayaan, dan pelestarian sumber daya, pelatihan ini menjadi langkah strategis dalam membangun masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga tetapi juga mendorong penguatan hubungan sosial antarwarga melalui kolaborasi dalam pelatihan (Pratama *et al.*, 2022). Penggunaan minyak angin aromaterapi ini sudah dikenal di kalangan masyarakat luas. Pelatihan kreatif pembuatan minyak angin aromaterapi ini dapat digunakan sebagai pilihan untuk menenangkan tubuh serta juga dapat membantu dalam mengatur emosi (Pratiwi *et al.*, 2020). Program pelatihan kreatif pembuatan minyak angin aromaterapi ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ibu-ibu PKK yang nantinya bisa menjadi bekal untuk merintis usaha maupun untuk penggunaan individu. Program ini fleksibel yaitu dapat dilakukan di rumah masing-masing sehingga nantinya ibu-ibu dapat menerapkannya dengan mudah.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian dari kkn 54 uns bagi masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan “Pelatihan Kreatif Pembuatan Minyak Angin Aromaterapi”. Kegiatan ini dilakukan dengan pemaparan materi terlebih dahulu oleh Dr. Endang Susilowati, S.Si., M.Si. Dosen dari Prodi



Pendidikan Kimia FKIP UNS. Metode pelaksanaan yang digunakan oleh kelompok kkn 54 UNS dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan Metode Penyuluhan terhadap Pembuatan Minyak Angin Aromaterapi dan Metode Pelatihan Pembuatan Minyak Angin Aromaterapi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa tahap yang terdiri dari:

1. Pengumpulan data calon peserta Pelatihan Kreatif Pembuatan Minyak Angin Aromaterapi di RW 7 yang terdiri dari 7 RT
2. Diskusi dengan setiap perangkat RT terkait program pelatihan tersebut
3. Diskusi dengan anggota kelompok kkn dan penentuan beban kerja atau pembagian tugas dari setiap anggota kelompok
4. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan Pelatihan Kreatif Pembuatan Minyak Angin Aromaterapi
5. Pelaksanaan dari Pelatihan Kreatif Pembuatan Minyak Angin Aromaterapi ini yang berupa penyampaian materi, diskusi, dan lanjut pada proses pembuatan minyak aroma terapi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat (KKN) UNS kelompok 54 ini dilakukan di Desa Baturan, RW 07 RT 01-07 tanggal 3 Agustus 2024 dengan sasaran kader PKK dan warga desa. Kegiatan tersebut diawali dengan tahap pengumpulan data calon peserta atau ibu-ibu kader PKK dan warga desa RW 07 Dusun Kronggahan, Desa Baturan. Tim KKN 54 mengadakan diskusi di setiap RT dengan berkunjung ke ketua RT masing-masing untuk berdiskusi dalam keterlibatan dalam menyukseskan kegiatan pelatihan. Setelah diskusi dengan ketua RT, anggota kelompok KKN menentukan pembagian tugas dan kerja dalam program pelatihan tersebut. Setiap anggota kelompok diberi tanggung jawab yang spesifik, seperti persiapan bahan, peralatan, serta materi pelatihan. Pembagian tugas yang jelas ini memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan lancar dan terstruktur. Pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa peserta tidak hanya mendapatkan keterampilan teknis tetapi juga memahami pentingnya strategi pemasaran produk. Dalam diskusi kelompok, banyak peserta yang mengajukan ide untuk memasarkan produk melalui platform online, seperti media sosial dan marketplace. Ide ini menjadi salah satu langkah inovatif yang dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai ekonomi produk.

Inovasi yang dilakukan terhadap bentuk aroma minyak angin yang dibuat ini dilakukan agar dapat memperluas pasaran dari minyak angin itu sendiri, termasuk di kalangan ibu-ibu, remaja, dan anak muda (Hisyam *et al.*, 2024). Inovasi dari minyak angin yang dibuat menjadi lebih modern, menarik, dan lebih kekinian baik terhadap aroma khasnya yang dapat bervariasi seperti aroma lemon, lavender, jeruk, dan lainnya. Serta kemasannya yang unik dengan memberikan stiker yang menarik tanpa mengurangi efektivitas farmakologi yang ada. Hal ini juga dapat dilakukan dengan menambahkan aroma wewangian yang sedang trend di kalangan masyarakat di masa sekarang ini, seperti aromaterapi yang menenangkan. Aromaterapi ialah istilah generik bagi salah satu dari berbagai jenis pengobatan alternatif yang menggunakan bahan dari cairan tanaman yang mudah untuk menguap yang dikenal oleh masyarakat luas sebagai minyak esensial (Sofiani *et al.*, 2019). Minyak angin aromaterapi yang sudah dibuat ini dapat bermanfaat bagi kesehatan, seperti dapat merelaksasikan tubuh yang letih, menyegarkan pikiran yang sedang lelah, memperbaiki mood yang kacau, dan sebagai plasebo dalam menyembuhkan penyakit-penyakit yang memberikan efek fisiologi bagi tubuh kita (Nurlaila *et al.*, 2020).



Pada hari pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan pemaparan materi oleh Dr. Endang Susilowati, S.Si., M.Si., Dosen ahli kimia dari Prodi Pendidikan Kimia FKIP UNS. Dr. Endang menjelaskan tentang dasar-dasar pembuatan minyak angin aromaterapi, termasuk pemilihan bahan, teknik pencampuran, serta cara mengukur komposisi yang tepat untuk menghasilkan minyak yang efektif dan aman digunakan. Peserta pelatihan sangat antusias mendengarkan penjelasan dari Dr. Endang. Banyak dari mereka yang baru pertama kali mendapatkan pengetahuan tentang aromaterapi dan sangat tertarik untuk mempelajari lebih lanjut. Diskusi interaktif terjadi ketika peserta bertanya tentang berbagai hal, mulai dari manfaat masing-masing jenis minyak esensial hingga cara penyimpanan minyak angin yang baik dan benar.

Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktek pembuatan minyak angin aromaterapi. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk mencoba membuat minyak angin dengan bimbingan langsung dari tim KKN dan Dr. Endang. Dalam sesi ini, peserta belajar cara mencampur minyak dasar dengan minyak esensial dalam proporsi yang tepat, menambahkan bahan tambahan sesuai kebutuhan, serta mengemas produk akhir dengan benar. Alat yang digunakan seperti timbangan, gelas beaker, gelas ukur, pengaduk gelas/stenlis, kaca arloji, pipet tetes, botol kemasan. Sedangkan bahan yang digunakan seperti minyak gondopuro 50 ml, minyak permen 5 ml, mentol kristal 5 g, champora 2,5 g, dan aroma terapi 1-2 ml. Tahap pembuatannya yaitu campurkan gandapura dan minyak permen, Tambahkan mentol dan camphora, aduk sampai semua bahan larut, tambahkan esensial oil/minyak atsiri aromaterapi, aduk sampai homogen, dan yang terakhir kemas dalam botol roll on ukuran 10 ml lalu beri label yang menarik.

Evaluasi pascapelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta. Sebagian besar peserta mampu menjelaskan kembali prosedur pembuatan minyak angin aromaterapi dengan baik, termasuk teknik pencampuran bahan dan langkah pengemasan. Hasil evaluasi ini menunjukkan efektivitas metode pengajaran yang diterapkan oleh tim pelatihan. Selain aspek teknis, pelatihan ini juga memperkuat kemampuan peserta dalam bekerja sama (Lidyana *et al.*, 2022). Kegiatan praktik kelompok mendorong peserta untuk saling membantu dan berbagi pengetahuan, menciptakan suasana belajar yang positif dan inklusif. Kemampuan ini penting tidak hanya untuk pelatihan tetapi juga untuk pengembangan usaha bersama di masa depan. Dampak jangka panjang dari pelatihan ini terlihat dari rencana beberapa peserta untuk membentuk kelompok usaha kecil yang fokus pada produksi minyak angin aromaterapi. Langkah ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil menginspirasi peserta untuk mengembangkan keterampilan mereka menjadi peluang bisnis yang nyata. Kelompok usaha ini diharapkan dapat menjadi pelopor dalam mempromosikan produk lokal Desa Baturan.



**Gambar 1.** Pelaksanaan pelatihan



## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh KKN UNS Kelompok 54 di Desa Baturan pada 3 Agustus 2024 berfokus pada pelatihan pembuatan minyak angin aromaterapi. Dimulai dengan pengumpulan data dan diskusi dengan ketua RT, tim memastikan keterlibatan aktif kader PKK dan warga dalam pelatihan ini. Inovasi produk minyak angin yang lebih modern dan menarik, baik dari segi aroma maupun kemasan, dirancang untuk memperluas pasaran. Pada hari pelaksanaan, materi disampaikan oleh Dr. Endang Susilowati dari FKIP UNS, diikuti dengan sesi praktek yang melibatkan peserta dalam pembuatan minyak angin aromaterapi dengan teknik yang benar. Produk akhir berupa minyak angin aromaterapi yang dikemas menarik ini diharapkan dapat memberikan manfaat kesehatan yang luas bagi masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada universitas sebelas maret yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah bersedia mengarahkan. Terima kasih kepada pihak desa dan seluruh masyarakat Desa Baturan yang telah menerima dan kooperatif dengan program kegiatan. Semoga kegiatan yang terlaksana dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa khususnya, dan masyarakat luas secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hisyam, C. J., Maharani, A. I., Istiharoh, I., & Putri, P. A. (2024). Analisis Peluang Wirausaha Mahasiswa di Tengah Perkembangan Ekonomi Era Digital. *Journal of Creative Student Research*, 2(3), 116–134.
- Kholibrina, C. R., & Aswandi, A. (2021). Produk Inovasi Aromaterapi Berbasis Minyak Atsiri Kemenyan, Kamfer Sumatera Dan Ekaliptus. *Jurnal Farmasi Udayana*, 10(1), 13. <https://doi.org/10.24843/jfu.2021.v10.i01.p02>
- Lidyana, N., & Anggun, D. (2022). Pemberdayaan Ibu-ibu PKK melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack sebagai Alternatif Peluang Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 514–520. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.834>
- Nurlaila, Yetty, & Buamonabot, I. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Di Kalangan Ibu-Ibu PKK Di Kelurahan Baistiong Karance, Kota Ternate Selatan. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka, January 2020*, 282–289.
- Pratama, I. G. J., Ardani, W., & Putri, I. A. S. (2022). Pemanfaatan Presidensi G20 sebagai Sarana Marketing dan Branding Ekonomi Kreatif pada Era Pandemi Covid-19. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, 1(1), 28–33. <https://doi.org/10.54371/jms.v1i1.164>
- Pratiwi, F., & Subarnas, A. (2020). Aromaterapi Sebagai Media Relaksasi. *Farmaka*, 18(3), 66–75. <https://jurnal.unpad.ac.id/farmaka/article/view/27910>
- Sofiani, V., & Pratiwi, R. (2019). Pemanfaatan Minyak Atsiri Pada Tanaman Sebagai Aromaterapi Dalam Sediaan-Sediaan Farmasi. *Jurnal Farmaka*, 15(2), 119–131.
- Waris, R., Amin, A., & Najib, A. (2020). Pelatihan Pembuatan Minyak Aromaterapi Paddinging. *Journal of Character Education Society*, 3(2), 6–12.